

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TB BERKAT POLMAN KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR

¹Elisabet Luju, ²Nurlaila Syarfiah Asfo, ³Wenni Andriani

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo

Email: elisabetluju@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pada TB Berkat Polman Kecamatan Tamalate Kota Makassar, serta menilai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemilik toko dan kasir sebagai informan penelitian. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pencatatan laporan keuangan yang dimiliki TB Berkat Polman meliputi pencatatan buku kas, pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, pengarsipan bukti transaksi, penggunaan kartu stok, dan pelaksanaan stoc opname secara berkala. Namun, pencatatan tersebut belum sepenuhnya sesuai SAK EMKM karena entitas belum menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik pencatatan yang dilakukan TB Berkat Polman telah mendukung kegiatan operasional usaha. Namun, penyusunan laporan keuangannya belum sepenuhnya memenuhi ketentuan SAK EMKM sehingga masih memerlukan perbaikan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, TB Berkat Polman.

ABSTRACT

This study aims to analyze accounting practices at TB Berkat Polman, Tamalate District, Makassar City, and assess their conformity with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the store owner and cashier as research informants. Data analysis consisted of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was assessed through triangulation. The findings show that TB Berkat Polman has implemented cash, sales, purchases, and inventory records, transaction-document filing, stock cards, and periodic stock opname. However, these practices are not yet fully compliant with SAK EMKM because the entity has not prepared a statement of financial position, income statement, and notes to the financial statements. The main obstacles include limited accounting understanding, incomplete separation between personal and business finances, the perception that simple records are sufficient, and the absence of training on SAK EMKM-based financial reporting. The study concludes that existing recording practices support business operations, but improvements are still required to meet SAK EMKM requirements.

Keywords: Accounting Implementation; SAK EMKM; Financial Statements; MSMEs; TB Berkat Polman.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian karena berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya pengelolaan administrasi dan keuangan. Pencatatan akuntansi yang belum optimal dapat menyulitkan pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja, mengambil keputusan ekonomi, dan memperoleh akses pembiayaan.

Akuntansi berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengomunikasikan aktivitas ekonomi sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan. Bagi UMKM, penerapan akuntansi yang teratur dapat membantu pemilik mengetahui kondisi usaha dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan SAK EMKM sebagai standar yang lebih sederhana bagi entitas mikro, kecil, dan menengah tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM mengatur penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu dalam skripsi ini menunjukkan bahwa banyak UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana dan belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Temuan tersebut juga terlihat pada beberapa penelitian yang menjadi rujukan, antara lain Manjana et al. (2023), Hamongsina et al. (2022), Afriansyah et al. (2021), dan Aryani (2023). Namun, kajian yang secara khusus membahas usaha dagang perlengkapan bangunan di Kota Makassar, terutama TB Berkas Polman, belum ditemukan dalam penelitian terdahulu yang digunakan.

TB Berkas Polman merupakan usaha perdagangan perlengkapan bangunan yang berlokasi di Jalan Muhammad Tahir No. 117, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Usaha ini telah melakukan pencatatan buku kas serta catatan penjualan dan pembelian. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta kesesuaiannya dengan SAK EMKM. Tujuan penelitian adalah mengetahui praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di TB Berkas Polman serta menilai kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TB Berkas Polman, Kecamatan Tamalate, Jalan Muhammad Tahir No. 117, Kota Makassar, pada 15 Mei sampai 15 Juni 2026. Objek penelitian meliputi proses pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan kas, pencatatan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik TB Berkas Polman dan kasir. Data sekunder diperoleh dari dokumen usaha, antara lain buku kas, struk atau nota penjualan, bukti transaksi, dan dokumen terkait kegiatan usaha. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data dengan membandingkan informasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik pencatatan keuangan pada TB Berkas Polman pada dasarnya telah mencakup transaksi fundamental operasional usaha, meliputi penerimaan dan pengeluaran kas, penjualan, pembelian material, hingga mutasi utang dan piutang dagang. Seluruh pencatatan kas dijalankan secara manual berbasis bukti transaksi fisik harian. Kendati demikian, buku kas yang digunakan belum mengalokasikan kolom saldo awal dan saldo akhir secara khusus, sehingga fungsinya masih terbatas sebagai rekapitulasi pergerakan arus kas harian tanpa menyajikan saldo akumulatif yang riil. Untuk transaksi kredit, piutang pelanggan dipantau hingga terlunasi, sementara kewajiban utang kepada pemasok dicatat secara tertib dan diselesaikan sesuai kesepakatan termin pembayaran selama 30 hari.

Pada aktivitas pengelolaan persediaan, entitas bisnis ini telah menerapkan prinsip sistem persediaan perpetual secara sederhana melalui pemanfaatan kartu stok guna memantau mutasi barang masuk dan barang keluar setiap kali transaksi berlangsung. Pengawasan barang dagang ini diperkuat dengan pelaksanaan *stock opname* fisik secara berkala pada setiap akhir bulan untuk memverifikasi kesesuaian antara catatan administratif dan ketersediaan barang di gudang. Meskipun demikian, penggunaan satu buku manual secara terpusat untuk berbagai variasi produk bahan bangunan menimbulkan kendala teknis dalam menelusuri saldo per jenis barang, sehingga meningkatkan kerentanan terjadinya selisih stok maupun kekeliruan pencatatan kuantitas material.

Tertib administrasi bukti transaksi dan tata kelola pengarsipan dokumen telah difungsikan sebagai sarana pengendalian internal usaha. Bukti faktur atau nota dari distributor diperiksa kesesuaian rincian item, volume, dan nilainya sebelum diarsipkan secara kronologis berdasarkan urutan tanggal transaksi sebagai dasar penambahan stok. Sementara pada aktivitas penjualan, pembuatan nota dua rangkap memastikan pelanggan menerima lembar asli dan salinannya tersimpan rapi sebagai arsip toko untuk dasar pemotongan persediaan. Namun, efektivitas sistem dokumentasi ini masih menghadapi kelemahan pada transaksi bernilai kecil yang kerap kali tidak disertai dengan penerbitan bukti pembayaran yang lengkap.

Ditinjau dari tingkat kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), TB Berkas Polman belum sepenuhnya memenuhi regulasi pelaporan keuangan baku. Walaupun entitas telah memiliki data dasar yang memadai—seperti buku kas, catatan penjualan-pembelian, kartu stok, serta rekap utang-piutang—pemilik usaha belum menyusun tiga instrumen pokok laporan keuangan yang dipersyaratkan standar, yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Penentuan laba usaha selama ini hanya didasarkan pada perhitungan selisih kas masuk dan kas keluar tanpa memperhitungkan penyusutan aset tetap, penyesuaian nilai persediaan akhir, maupun beban akrual yang sebenarnya timbul.

Kesenjangan tata kelola akuntansi pada TB Berkas Polman tersebut dipengaruhi oleh beberapa kendala internal yang lazim dialami pelaku usaha mikro dan kecil. Faktor penghambat utamanya berakar pada rendahnya literasi akuntansi keuangan standar, kebiasaan mencampurkan dana usaha dengan kebutuhan pribadi pemilik, serta adanya persepsi bahwa pencatatan kas sederhana sudah memadai untuk mengontrol kelangsungan bisnis harian. Selain itu, ketiadaan akses pendampingan atau pelatihan teknis mengenai implementasi SAK EMKM menjadi penyebab belum terdorongnya transformasi pembukuan manual menuju penyusunan laporan keuangan formal yang akuntabel, transparan, dan terstandarisasi.

KESIMPULAN

TB Berkas Polman telah menerapkan sejumlah praktik akuntansi berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, penjualan, pembelian, persediaan, utang-piutang, penggunaan bukti transaksi, kartu stok, dan pelaksanaan *stock opname* secara berkala. Praktik tersebut membantu pengelolaan kegiatan operasional dan pengendalian persediaan. Meskipun demikian, penerapan akuntansi pada TB Berkas Polman belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM karena belum menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan pemahaman akuntansi, belum sepenuhnya terpisahnya keuangan pribadi dan usaha, anggapan bahwa pencatatan sederhana sudah mencukupi, dan belum adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*. American Accounting Association. (1966). *A Statement of Basic Accounting Theory*. Evanston, IL: American Accounting Association.
- American Institute of Certified Public Accountants. (1941). *Report of Committee on Terminology*. *Accounting Research Bulletin*, No. 9.
- Aryani, R. M. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *Abdima Jurnal Pengabdian*

- Mahasiswa, 2(1), 4389–4394.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Akuntansi. KBBI Daring.
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bungin, B. (2017). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Manjana, A., Tri Inda F. M., & Nursantri, Y. (2023). Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) MD Ponsel.
- Malia, et al. (2023). Penelitian mengenai pencatatan keuangan UMKM dan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.
- Sholikin, & Setiawan. (2018). Penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM.
- Sulistiyowati, et al. (2021). Penelitian mengenai pemahaman dan minat pelaku UMKM dalam penerapan SAK EMKM.
- Syafira, et al. (2023). Penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). Accounting Principles.